

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari – hari tentunya manusia membutuhkan suatu tempat yang disediakan untuk melakukan berbagai aktivitas. Sebuah tempat yang menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang aktivitasnya sebagai makhluk sosial. Ruang publik adalah tempat yang sangat vital dan mendasar untuk menunjang kebutuhan manusia bersosialisasi dengan sesamanya, karena di tempat itu setiap individu dapat berinteraksi, dan dapat merespon lingkungan sekitarnya.

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah *love and belonging* yang merupakan kebutuhan pengakuan identitas baik secara pribadi maupun kelompok, (Maslow). Untuk memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk sosial manusia akan berinteraksi dengan lingkungan, melalui perilaku sosial terhadap lingkungannya. Pada dasarnya ruang publik adalah ruang kosong (*open space*) yang sangat berguna, dengan adanya kekosongan tersebut, dapat memuat berbagai aktivitas didalamnya. Ruang publik juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sivitas kampus sehingga bisa terjalinnya interaksi sosial.

PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) ataupun ruang himpunan sebagai fasilitas ekstrakurikuler yang menyediakan ruang untuk memfasilitasi berbagai kegiatan organisasi mahasiswa. Fasilitas umum lainnya yang juga menjadi tempat aktivitas sosial mahasiswa di kampus, seperti sarana olah raga, kantin, dan taman. Dalam lingkup fakultas, terdapat banyak pembagian ruang yang dapat diamati. Secara formal, ruang program studi di tingkat jurusan berfungsi sebagai ruang administrasi, begitu juga ruang dosen, ruang rapat dosen, perpustakaan, dan lain lain. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki fungsi spesifik berdasarkan kebutuhan aktivitasnya.

Cukup banyaknya ruang publik yang berada di lingkup fakultas sedikit banyak mempengaruhi sifat, sikap, dan karakteristik seorang mahasiswa dalam

kehidupan sehari – hari dalam bersosialisasi juga pada kegiatan akademik. Dari hal

tersebut maka para mahasiswa haruslah pintar dalam memanfaatkan ruang – ruang publik serta fasilitas yang telah diberikan oleh pihak universitas.

Yang dimaksud ruang publik disini adalah ruang publik yang berada di FPTK, yaitu; koridor / selasar, *lobby*, gazebo dan ruang bimbingan teknik sipil. Dalam penggunaannya, misalnya ruang bimbingan yang disediakan oleh ketua jurusan ini dimaksudkan untuk para mahasiswa mengerjakan tugas-tugas kuliahnya yang didukung dengan fasilitas internet yang cukup baik. Sehingga mahasiswa dapat dengan leluasa mengakses berbagai situs yang ditujunya.

Suatu ruang publik tentu terjadi banyak interaksi antara sesama mahasiswa juga lingkungannya. Selain didukung dengan fasilitas internet suatu ruang publik pun secara tidak langsung mengajarkan mahasiswa untuk bersosialisasi dengan sesamanya sehingga dengan adanya interaksi tersebut kebutuhan sebagai makhluk sosial pun terpenuhi. Hal ini tentu akan membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliahnya karena secara psikologis lingkungan yang baik akan memberikan energi positif kepada sekitarnya.

Koneksi internet yang cukup baik di kampus dan disediakannya beberapa ruang publik di lingkungan FPTK, tentunya banyak mahasiswa yang memanfaatkan hal tersebut untuk mengerjakan berbagai tugas-tugas kuliah dengan menggunakan referensi dari internet. Dengan begitu mahasiswa sejatinya dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan cepat karena telah disediakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kebutuhan internet.

Kebutuhan akan internet sekarang ini tentu sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah. Internet tentu saja memiliki sisi positif dan negatif, tidak sedikit dari para mahasiswa yang menggunakan internet hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhannya akan *game* atau hanya sekedar untuk menyapa beberapa teman di media-media sosial. Tentunya hal ini sangat disayangkan karena setidaknya akan mengurangi produktivitasnya dalam kegiatan akademik.

Kajian dalam penelitian ini dilakukan dalam lingkup pendekatan psikologis para mahasiswa, proses sosial yang terbentuk, serta unsur-unsur yang memengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Dapat diamati melalui sisi teritorial para pengguna dan melalui penyebaran angket yang disebar kepada para pengguna. Dari hasil kajian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang dapat membantu meningkatkan respon akan kebutuhan fasilitas yang lebih tanggap serta akomodatif terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa.

Produktivitas mahasiswa dapat ditingkatkan melalui suatu proses sosial atau interaksi antar mahasiswa di sebuah ruang publik. Terjadinya hal tersebut juga sangat dipengaruhi oleh akomodasi dan fasilitas yang ada.

Terdapat banyak faktor yang dapat digunakan sebagai dasar pengamatan saat penilaian pada penggunaan ruang publik FPTK UPI. Berdasarkan subjek utama penelitian yakni mahasiswa, penelitian ini akan membahas permasalahan dari sisi sikap mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari serta sikap mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh ruang publik serta fasilitas yang tersedia di FPTK UPI.

B. Identifikasi Masalah

1. Aktivitas keseharian mahasiswa di lingkungan ruang publik yang secara tidak langsung mempengaruhi sikap mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pemanfaatan ruang publik di FPTK yang sebagian besar digunakan mahasiswa sebagai tempat mereka untuk memanfaatkan waktu bersosialisasi dan menggunakan fasilitas internet gratis yang disediakan kampus.
3. Hakikat ruang publik di lingkungan FPTK sebagai sarana penunjang mahasiswa untuk ruang belajar.

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu peneliti memberikan batasan terhadap penelitiannya. Penelitian ini dibatasi mengenai permasalahan ruang publik yaitu, gazebo, koridor / selasar, dan *lobby* oleh mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) serta sikap mahasiswa dalam ranah afektif.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat penggunaan ruang publik oleh mahasiswa FPTK UPI ?
2. Bagaimana gambaran sikap mahasiswa terhadap ruang publik FPTK?
3. Adakah pengaruh keberadaan ruang publik FPTK terhadap sikap mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Seberapa besar tingkat penggunaan ruang publik oleh mahasiswa FPTK UPI.
2. Untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa terhadap ruang publik FPTK.
3. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan ruang publik FPTK terhadap sikap mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca dan penulis. Dengan mengetahui keberadaan ruang publik di FPTK dapat meningkatkan sikap positif mahasiswa dalam menggunakan ruang publik serta peningkatan fasilitas yang ada di ruang publik FPTK.

Sebagai literatur akademik, kajian deskripsi yang bersifat evaluatif pada ruang publik FPTK ini juga diharapkan menjadi referensi serta memicu adanya pengembangan pada penelitian-penelitian tentang ruang publik selanjutnya.

G. Penjelasan Istilah dalam Judul

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui, menelaah dan mengkaji prestasi belajar mahasiswa dengan memanfaatkan fasilitas ruang publik FPTK UPI. Judul penelitian yang akan diajukan adalah : **Pengaruh Keberadaan Ruang Publik Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (FPTK UPI).**

Berikut penjelasan istilah dalam judul:

1. *dari proses pengkajian; eksplorasi*”(KBBI).
2. Ruang Publik adalah *“area atau tempat yang terbuka dan dapat diakses oleh semua orang, tanpa dibatasi jender, suku, etnis, usia, maupun level sosial-ekonomi.”* (Wikipedia).
3. Ruang Publik FPTK dalam penelitian ini adalah *“selasar/koridor, gazebo, lobby dan ruang bimbingan bersama teknik sipil pada gedung baru lantai 2 FPTK.”*
4. Sikap adalah *“reaksi atau respon yang bersifat positif atau negatif terhadap suatu obyek atau stimulus secara konsisten dan berulang-ulang. Komponen dari sikap meliputi aspek kognisi, aspek afeksi dan aspek konasi (behavior).*